

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Proses implementasi Program Pelatihan Pembelajaran Inovatif Bahasa Sunda Berbasis Gerak dan lagu dapat Meningkatkan Keterampilan Mengajar Bahasa Sunda Pendidik PAUD di Kecamatan Sumur Bandung Kota Bandung

a. Tahapan perencanaan program pelatihan

Program Pelatihan Pembelajaran Inovatif Bahasa Sunda Berbasis Gerak dan Lagu di PAUD Kecamatan Sumur Bandung menunjukkan tahapan perencanaan yang cermat dengan integrasi teori pendidikan modern dan praktik kultural yang mendalam. Perencanaan ini menggarisbawahi pentingnya menggabungkan metode pembelajaran aktif yang tidak hanya memperkaya proses pembelajaran tetapi juga memperkuat keterikatan siswa dengan materi yang diajarkan. Kurikulum yang dirancang secara strategis untuk memasukkan gerak dan lagu menunjukkan inovasi pendidikan yang bertujuan meningkatkan kemampuan mengajar para guru serta mempromosikan dan melestarikan budaya Sunda. Seleksi dan pelatihan fasilitator yang intensif mencerminkan komitmen program ini dalam meningkatkan efektivitas pengajaran dan menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna bagi anak-anak.

b. Tahapan pelaksanaan program pelatihan

Program Pelatihan Pembelajaran Inovatif Bahasa Sunda Berbasis Gerak dan Lagu efektif menyampaikan konten penting dalam dua sesi intensif dua jam, yang dirancang untuk memaksimalkan pembelajaran tanpa melelahkan peserta. Pendekatan pelatihan ini memadukan teori, praktik, dan refleksi dalam urutan yang strategis, memfasilitasi pengalaman belajar yang komprehensif dan mendalam bagi para guru PAUD. Integrasi metode gerak dan lagu tidak hanya membuat sesi lebih menarik dan menghibur tetapi juga memperkuat pemahaman dan retensi materi. Selain itu, dukungan berkelanjutan melalui materi pendukung dan evaluasi aktif dari pemahaman peserta melalui observasi dan interaksi memastikan bahwa setiap peserta dapat terus berkembang secara profesional setelah pelatihan berakhir.

c. Tahapan evaluasi program pelatihan

Evaluasi dari Program Pelatihan Pembelajaran Inovatif Bahasa Sunda Berbasis Gerak dan Lagu di PAUD Kecamatan Sumur Bandung menunjukkan keberhasilan signifikan dalam meningkatkan kepercayaan diri guru dan mengadopsi metodologi pengajaran yang lebih interaktif dan menarik bagi siswa. Namun, evaluasi juga mengidentifikasi kebutuhan untuk penyesuaian materi dan pendekatan pengajaran lebih lanjut agar sesuai dengan konteks lokal yang beragam. Peserta program menekankan pentingnya dukungan berkelanjutan dan sumber daya tambahan untuk memperdalam keterampilan dan memastikan

implementasi yang efektif. Untuk mencapai dampak jangka panjang, sangat krusial bagi penyelenggara untuk mengembangkan mekanisme evaluasi yang lebih terstruktur yang tidak hanya memantau kemajuan guru tetapi juga hasil belajar siswa, memastikan bahwa perubahan yang dibawa oleh pelatihan berdampak positif terhadap pendidikan secara keseluruhan.

2. Efektivitas Program Pelatihan Pembelajaran Inovatif Bahasa Sunda Berbasis Gerak dan lagu dapat Meningkatkan Keterampilan Mengajar Bahasa Sunda Pendidik PAUD di Kecamatan Sumur Bandung Kota Bandung

Penelitian ini mengevaluasi efektivitas pelatihan inovatif yang berfokus pada penggunaan gerak dan lagu dalam mengajar Bahasa Sunda kepada guru PAUD di Kecamatan Sumur Bandung. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa skor postes para peserta signifikan lebih tinggi dibandingkan skor pretes mereka, dengan perbedaan yang sangat signifikan secara statistik. Uji *Shapiro-Wilk* mengonfirmasi bahwa data skor memiliki distribusi normal, memungkinkan penggunaan analisis statistik parametrik. Selanjutnya, uji *Levene* menunjukkan homogenitas varians antara skor pretes dan postes, memperkuat validitas uji t yang digunakan. Hasil uji t berpasangan memvalidasi hipotesis awal bahwa pelatihan tersebut efektif dalam meningkatkan keterampilan mengajar Bahasa Sunda.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Program Pelatihan Pembelajaran Inovatif Bahasa Sunda Berbasis Gerak dan lagu dapat Meningkatkan

Keterampilan Mengajar Bahasa Sunda Pendidik PAUD di Kecamatan Sumur Bandung Kota Bandung

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung Program Pelatihan Pembelajaran Inovatif Bahasa Sunda berbasis Gerak dan Lagu menunjukkan bahwa motivasi intrinsik peserta berperan vital dalam mendorong partisipasi aktif dan penerapan materi pelatihan. Materi yang relevan dan dirancang sesuai dengan kebutuhan pendidik PAUD meningkatkan efektivitas pengajaran di kelas. Fasilitator yang kompeten dan metode pengajaran yang inovatif memberikan inspirasi serta memperkaya keterampilan mengajar peserta, memfasilitasi pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik. Dukungan institusi dan ketersediaan sumber daya yang memadai juga menjadi faktor kunci yang memungkinkan peserta untuk mengimplementasikan pembelajaran inovatif secara efektif dalam pengajaran Bahasa Sunda.

b. Faktor Penghambat

Program pelatihan Pembelajaran Inovatif Bahasa Sunda Berbasis Gerak dan Lagu untuk pendidik PAUD di Kecamatan Sumur Bandung menghadapi beberapa tantangan signifikan, seperti keterbatasan waktu, sumber daya, dan fasilitas, yang menghambat efektivitas pelatihan. Persepsi kurangnya waktu yang cukup untuk mempelajari materi secara menyeluruh dan kekurangan fasilitas mempengaruhi internalisasi dan penerapan teknik yang diajarkan. Kendala dalam implementasi di

lingkungan sekolah, terutama karena kurangnya dukungan kurikulum dan minat terhadap Bahasa Sunda, juga menjadi faktor penghambat utama. Solusi seperti perencanaan sesi tambahan, penyediaan fasilitas yang memadai, dan dukungan institusional lebih kuat bisa membantu meningkatkan kualitas dan efektivitas pelatihan di masa depan.

B. Saran

1. Bagi Penyelenggara Program Pelatihan

- a. Meningkatkan durasi dan frekuensi sesi pelatihan untuk memastikan materi dapat dipelajari secara menyeluruh dan tanpa terburu-buru. Penyelenggara harus mempertimbangkan pengorganisasian materi ke dalam modul yang lebih terfokus untuk mempermudah pembelajaran.
- b. Mengembangkan mekanisme evaluasi yang lebih terstruktur untuk memantau tidak hanya kemajuan pengajar tetapi juga hasil belajar siswa, memastikan bahwa pelatihan berdampak positif terhadap pendidikan secara keseluruhan.

2. Bagi Masyarakat

- a. Masyarakat, terutama orang tua dan keluarga, dapat lebih aktif mendukung penerapan Bahasa Sunda di rumah, yang akan membantu memperkuat pembelajaran di kelas dan meningkatkan keefektifan metodologi pelatihan.
- b. Menyediakan umpan balik kepada penyelenggara pelatihan mengenai dampak metode pembelajaran terhadap anak-anak mereka, yang dapat membantu dalam penyempurnaan kurikulum dan metode pengajaran.

3. Bagi Pemerintah/Pembuat Kebijakan

- a. Pemerintah harus mempertimbangkan untuk mengintegrasikan Bahasa Sunda ke dalam kurikulum sekolah lebih luas untuk mendukung dan meningkatkan nilai budaya lokal.
- b. Memberikan dukungan institusional dan kebijakan yang memfasilitasi penggunaan metode pembelajaran inovatif, termasuk gerak dan lagu, dalam pengajaran bahasa daerah.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Melakukan penelitian lebih lanjut mengenai dampak jangka panjang dari pelatihan ini pada kinerja mengajar pendidik dan hasil belajar siswa, yang dapat memberikan data lebih konkret tentang efektivitas metode pembelajaran ini.
- b. Menjajaki variasi dalam metode pengajaran yang mengintegrasikan aspek budaya lain atau menggunakan teknologi canggih untuk menarik minat dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran Bahasa.

